

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field researsch*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan baik berupa kata-kata tertulis dan bukan angka berdasarkan fenomena yang ada di lapangan.

A.Muri Yusuf, menyatakan “Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail.”<sup>1</sup> Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (bukan secara eksperimen) dan peneliti berperan sebagai instrument kunci, serta penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif membutuhkan cara dan instrumen yang lebih mendalam dan fleksibel dalam menggali data, terutama pada data yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Lembaga dengan Pembelajaran Daring, tentu ini membutuhkan wawancara yang mendalam. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif.

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>1</sup> . Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 58.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 15.

Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipatif (pengamatan berperan serta) dan observasi langsung di lapangan.

Peneliti memosisikan diri sebagai instrument penelitian hidup, sesuai Tohirin dalam memaparkan ciri-ciri peneliti sebagai instrument penelitian maka peneliti memenuhi sikap-sikap berikut dalam penelitian di lapangan:

1. Peneliti responsive dalam menghadapi segala kondisi yang ada di lapangan.
2. Peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai macam karakter narasumber.
3. Peneliti menekankan keutuhan jawaban, berfokus pada wawancara yang mendalam untuk menemukan fenomena yang sesungguhnya.
4. Peneliti mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.
5. Peneliti segera memproses data secepatnya.
6. Peneliti memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan atas hasil data temuannya.
7. Peneliti memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.<sup>3</sup>

Peran peneliti disini sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun dilokasi penelitian, mewawancarai serta mengadakan observasi subyek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

Lokasi penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Berlokasi di Desa Gurah Jalan Seruji No. 8 Kecamatan Gurah. Jarak dari pusat kota kabupaten Kediri yaitu Simpang Lima Gumul sekitar 3 km ke arah timur atau berjarak 10 km dari arah Pare ke selatan. Peneliti memilih sekolah ini, karena merupakan sekolah menengah pertama yang mencetak peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, dan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran, dan juga mencetak peserta didik yang mempunyai jiwa entrepreneur.

Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ini juga diperhatikan yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari seperti, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, melaksanakan istighosah sebelum ujian, membaca asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai, dan memperingati hari besar Islam di sekolah, dan juga ekstrakurikuler keagamaan seperti rebana.

## **1. Profil SMPN 1 Kec. Gurah Kab. Kediri**

### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMPN 1 Kec. Gurah Kab. Kediri
Nama Kepala Sekolah	: Fadeli, S. Pd, M. Pd
Alamat Sekolah	: Jln. Seruji No. 8 Kec. Gurah
Kabupaten / Kota	: Kabupaten Kediri
Kode Pos	: 64181
Telp	: (0354) 545323
Tahun Berdiri	: 1979
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Website	: <a href="http://www.smpn1gurah.sch.id">www.smpn1gurah.sch.id</a>

Email : [smpn1gurah@gmail.com](mailto:smpn1gurah@gmail.com)

b. Visi Sekolah

“Mencetak peserta didik yang Beriman, Bertakwa, Berprestasi, Berenterpreneur, Sehat, Mandiri, dan Berbudaya Lingkungan”.

c. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- 2) Melaksanakan peringatan hari-hari besar keagamaan di lingkungan sekolah.
- 3) Melaksanakan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjama'ah.
- 4) Melaksanakan istighosah sebelum ujian.
- 5) Melaksanakan ekstra kurikuler di bidang keagamaan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) sehingga tercapai prestasi bidang akademik dan non akademik dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran.
- 7) Menanamkan budaya entrepreneur, sehat, dan mandiri pada semua warga sekolah.
- 8) Mewujudkan pengembangan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup.

## 2. Sejarah Singkat Sekolah

SMPN 1 Kec. Gurah Kabupaten Kediri berdiri sejak tahun 17 Februari 1979. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 039/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979, yang semula Sekolah Teknik (ST) berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1990 di Kecamatan Gurah hanya ada satu SMP Negeri. Baru pada tahun

1991 didirikan satu lagi SMP Negeri yang berlokasi tidak jauh dari SMP Negeri yang lama, yakni di Desa Turus sekitar 2,5 km ke arah selatan. Sehingga akhirnya SMP Negeri Gurah berubah nama menjadi SMP Negeri 1 Gurah, sedangkan SMP Negeri yang baru bernama SMP Negeri 2 Gurah, yang kepala sekolahnya dirangkap oleh Bapak Yasin kepala SMP Negeri 1 Gurah.

Dalam perjalanannya SMP Negeri 1 Gurah telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan atau kepala sekolah, antara lain sebagai berikut :

- a. Bapak Sofyan (alm) bertugas mulai tahun 1979 sampai dengan tahun 1983.
- b. Bapak Sudarmanto (alm) bertugas hanya satu bulan, karena meninggal dunia.
- c. Bapak Soedarmo (alm) bertugas mulai tahun 1983 sampai dengan tahun 1989.
- d. Bapak Yasin bertugas mulai tahun 1989 sampai dengan tahun 1994.
- e. Bapak Soetomo (alm) bertugas mulai tahun 1994 sampai dengan tahun 1997.
- f. Bapak Dasuki bertugas mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 2003.
- g. Bapak Darmaji bertugas mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.
- h. Bapak Amiek Tamami bertugas mulai tahun 2006 sampai dengan 2012.
- i. Bapak Suwandi bertugas mulai tahun 2012 sampai dengan 2014.
- j. Ibu Wiwik Suharti bertugas mulai tahun 2014 sampai dengan 2019.
- k. Bapak Fadeli bertugas mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang.<sup>4</sup>

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dan jenis data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi).

---

<sup>4</sup> [www.smpn1gurah.sch.id](http://www.smpn1gurah.sch.id) diakses pada tanggal 15 Desember 2020.

2. Sumber tertulis (buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain yang dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang).<sup>5</sup>

Data primer penelitian berupa kata-kata dan tindakan diperoleh dari wawancara terhadap narasumber utama, antara lain Bapak Fadeli, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Sri Astutik, S. Kom selaku waka kurikulum, Ibu Isnawati S. Pd dan bapak Abi kusno S. Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta beberapa siswa antara lain Azza Weni Fela Ridhani, Elviana, Diana Putri Sasanti, Salma Salsa Bella, Najla Khoirun Naili.

Sedangkan data tertulis, bisa diperoleh dengan cara mengakses website sekolah yaitu [www.smpn1gurah.sch.id](http://www.smpn1gurah.sch.id) dan atau mendatangi langsung ke kantor tata usaha SMPN 1 Kec. Gurah yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil SMPN 1 Kec. Gurah dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

Data tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen pedoman kurikulum 2013 SMPN 1 Kec. Gurah, jadwal pembelajaran siswa dan profil singkat SMPN 1 Kec. Gurah.

## **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan hati-hati karena perlu di tringulasi dengan data lain.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 61.

<sup>6</sup> Samiaji Saroja, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Fajar Media, 2012), 43.

Instrument wawancara ini disusun dengan mempertimbangkan sesuai klasifikasi narasumber sehingga instrument terbagi menjadi 2 yaitu instrument pertanyaan untuk guru PAI dan waka kurikulum dan kepala sekolah serta instrument pertanyaan untuk peserta didik.

Namun peneliti juga melakukan wawancara kepada waka kurikulum sebagai data pembanding untuk uji keabsahan data dengan triangulasi. Adapun instrument penelitian terlampir.

## 2. Metode Observasi (Pengamatan)

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini sebagaimana yang dikutip Affifuddin dan Beni Ahmad, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi digunakan peneliti untuk mendeskripsikan *Setting* yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas dan makna kejadian yang diamati dalam kaitannya pelaksanaan system pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Kec. Gurah.<sup>7</sup>

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Kegiatan pembelajaran daring dirumah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 3. Metode Telaah Dokumentasi

---

<sup>7</sup> Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Penelitian ini juga menggunakan metode telaah dokumentasi. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Mencatat gambaran umum sekolah
- b. Mencatat nama-nama guru
- c. Mencatat struktur organisasi
- d. Mencatat sarana prasarana
- e. Mencatat data peserta didik dengan program pengembangan diri yang dilakukan oleh peserta didik tersebut.

## **F. Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data yang penulis pakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian.

Menurut Creswell menyatakan bahwa :

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari pada partisipan.

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data lapangan diperlukan terkumpul. Dengan demikian, pada tahap ini peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti dimana data analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu :

#### 1. Reduksi

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisa sajian data.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Untuk memperoleh keabsahan data temuan penelitian, peneliti menguji kembali kredibilitasnya dengan menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti melakukan penelitian selama hampir 4 bulan, 3 bulan pertama adalah masa mengenal lapangan dan 1 bulan terakhir masa penelitian. Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan hingga data yang ditemui mencapai titik jenuh.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi diri berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.

3. Triangulasi

Melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandngkan data lapangan dengan sumber data yang diterima. Triangulasi dapat dilakukan kepada kepala sekolah, Guru PAI dan dari peserta didiknya.

4. Pemeriksaan seawat melalui diskusi

Peneliti mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan Analisa yang sedang dilakukan.

Tujuannya adalah:

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari dalam pemikiran peneliti.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti telah melakukan diskusi dengan beberapa rekan sejawat yang berjumlah 4 orang.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan yang meliputi :
  - a. Penentuan fokus penelitian dan menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - f. Datang atau menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan penelitian
  - a. Pengumpulan data dan informan yang terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan tahap analisis data
  - c. Pengumpulan data
  - d. Penentuan teknis analisis data
  - e. Pengecekan keabsahan data
  - f. Pemberian makna
3. Tahap penulisan laporan, meliputi:
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan laporan

---

<sup>8</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73-74.

- d. Pengurusan persyaratan ujian munaqosah
- e. Ujian munaqosah skripsi.

## **I. Outline Penelitian**

1. Judul penelitian
2. Latar belakang
3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Kegunaan penelitian
6. Telaah pustaka
7. Kajian teoritik
8. Metode penelitian
9. Jenis/pendekatan penelitian
10. Kehadiran peneliti
11. Lokasi penelitian
12. Data dan sumber data
13. Pengumpulan data
14. Analisis data
15. Pengecekan keabsahan data
16. Tahap-tahap penelitian
17. Outline penelitian
18. Daftar pustaka

